

## ABSTRAK

Penelitian ini mencoba mengaitkan hubungan antara visi Poros Maritim Dunia dengan kiprah Indonesia di IORA. Terutama pada tahun 2015-2017, ketika Indonesia bertanggung jawab sebagai ketua IORA. Meski berperan sebagai ketua IORA, Indonesia juga masih memiliki permasalahan internal kemaritiman di tingkat nasional. Sehingga kedua hal ini menjadi menarik untuk dibahas. Fokus terhadap keamanan non tradisional membuat penggunaan konsep diplomasi maritim dan keamanan maritim menjadi sesuai untuk digunakan sebagai alat untuk menganalisa. Hal ini mengingat upaya mewujudkan visi Poros Maritim Dunia melalui IORA terlihat dari inisiatif Indonesia dalam beberapa program yang dilaksanakan.

Kata Kunci: *Poros Maritim Dunia, Diplomasi Maritim, Keamanan Maritim*

## ABSTRACT

This research aims to correlate the relation between the Global Maritime Fulcrum vision and Indonesia's role in IORA, specifically during Indonesian leadership in IORA in 2015-2017. Although acting as the Chair of IORA, Indonesia still face national internal maritime problem. Both fact is the reason this topic is interesting to discuss. The maritime diplomacy and maritime security concept will properly fit to analyze the focus of non traditional maritime security issue. The implementation of Global Maritime Fulcrum vision through IORA can be observed from various program initiatives from Indonesia.

*Keyword: Global Maritime Fulcrum, Maritime Diplomacy, Maritime Security*